

ABSTRACT

By:

Ferdian Krisnanto¹
Djuwantoko²

Release program of White Bellied Sea Eagle that done by Jogja Wild Animal Rescue Centre (PPSJ) is one of effort for reintroduce Sea Eagle to the wild habits. This program started with rehabilitation program in Jogja Wild animal Rescue, this program have function to build wild behavior of Eagle. This research aim to support release program. This research aim to know the pattern and width of home range of Sea Eagle after released.

Monitoring of home range done with eyes contact and support with radio transmitter. All of daily activity have recorded and mapped. This data was send to Arch.View program for analyzed. The result has been analyzed with the base of references and monitored experiences.

The result has been show pattern of home range owned by this Eagle was flying on the edge of beach. Width of home range that was used 77,753 hectare, from run of 80 hectare total width of the Bengkoang Island. This result can be used as the consideration for the next release program.

Keyword: *release, recorded and mapped, and width of home range*

1. Student of Forestry Faculty, Gadjah Mada University Jogjakarta, and Voluenter of Jogja Wild Animal Rescue.
2. Lecture of Forestry Faculty, Gadjah Mada University Jogjakarta.

STUDI PERKEMBANGAN DAERAH JELAJAH ELANG LAUT PERUT PUTIH
(*Haliaeetus leucogaster*) HASIL PELEPASLIARAN DI PULAU BENGKOANG,
TAMAN NASIONAL KARIMUNJAWA

Oleh :
Ferdian Krisnanto¹
Djuwantoko²

Pelepasliaran Elang Laut Perut-Putih ini merupakan salah satu usaha untuk mengembalikan Elang ke habitat aslinya. Usaha pelepasliaran ini didahului dengan proses rehabilitasi di Pusat Penyelamatan Satwa Jogja (PPSJ). Proses ini dilakukan sebagai usaha untuk menumbuhkan kembali perilaku liar satwa yang sebelumnya pernah dipelihara oleh manusia. Penelitian ini adalah salah satu pendukung dalam kegiatan pelepasliaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola perkembangan dan luasan daerah jelajah Elang di habitat baru, yaitu Pulau Bengkoang, Taman Nasional Kepulauan Karimunjawa.

Pengamatan daerah jelajah dilakukan dengan pengamatan langsung, dengan didukung alat Radio telemetri. Semua aktifitas harian dicatat dan dipetakan daerahnya dengan bantuan program Komputer Arch.View. Hasil pemetaan kemudian dicari luasannya dan dianalisis dengan dasar referensi dan intepretasi dari pengamat.

Hasil yang didapat menunjukkan bahwa pola jelajah yang dipakai adalah pola menyusur pantai. Luasan yang dipakai sebagai daerah jelajah selama pengamatan seluas 77, 753 hektar dari luasan total daratan pulau sebesar 80 hektar. Dari hasil ini, nantinya akan dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam kegiatan pelepasliaran di masa datang, dan dapat dimanfaatkan sebagai acuan pengelolaan daerah oleh pihak Taman Nasional.

Kata kunci : Pelepasliaran, pemetaan daerah jelajah, luas daerah jelajah

1. Mahasiswa Fakultas Kehutanan, UGM, Voulenter PPSJ
2. Dosen Fakultas Kehutanan, UGM